

## NUWSP Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau Review Dokumen Lingkungan

Analisis Kesenjangan Dokumen Lingkungan ini disusun sebagai usaha pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan dari rencana PDAM yang telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disetujui. Dokumen ini disusun oleh RMAC/CMC dan melibatkan diskusi dengan dan disetujui oleh PDAM terkait termasuk dalam penyusunan rencana tindak sebagaimana diperlukan.

### A. Nama kegiatan

Uraian	Data	Keterangan
Nama PDAM	Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Indragiri Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau	
Lokasi Kegiatan	Kecamatan : Tembilahan Hulu Kota & Kabupaten : Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi : Riau	
Jenis Dokumen Lingkungan yang telah dimiliki	UKL-UPL No. 660/DLHK-TL/141 tanggal 11 Februari 2020 tentang Persetujuan Rekomendasi Izin Lingkungan Perumda Tirta Indragiri	Kegiatan usaha dengan nomor induk berusaha 1218000200898.
Perizinan Lingkungan yang telah dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Izin Lingkungan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Tirta Indragiri Tanggal 11 Februari 2021 yang berlokasi di Jalan Pendidikan RT.006 RW.002 Desa/Kelurahan Pulau Palas Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, dengan luas lahan 5082 m<sup>2</sup></li> <li>• Izin Lingkungan Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Indragiri Tanggal 11 Februari 2021 yang berlokasi di Jalan Geriliya Desa/Kelurahan Tembilahan Hulu, Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, dengan luas lahan 3000 m<sup>2</sup></li> <li>• Rekomtek SIPA Nomor HK.0503/21/REKOMTEK/BWWS-III/2021 perihal Izin Pengusahaan Sumber Daya Air sebagai Materi untuk Kegiatan Penyediaan Air Bersih untuk Perumda Air Minum Tirta Indragiri</li> <li>• Rekomtek Izin Galian di Jalan Nasional Nomor PS 02 02 – Bb23/908 tentang Pemasangan Utilitas Jaringan Distribusi Utama (JDU) Optimalisasi SPAM Tembilahan Pada Jalan Nasional Ruas Jalan Tempuling – Tembilan</li> </ul>	<p>Cantumkan seluruh perizinan lingkungan yang telah dimiliki</p> <p>Izin masih dalam proses dan izin keluar sebelum penandatanganan kontrak</p>

**B. Kesesuaian Usulan Rencana Kegiatan dengan Dokumen Lingkungan**

Usulan Rencana Kegiatan	Rencana Kegiatan yang tercantum dalam Dokumen Lingkungan	Hasil Review
Pembangunan Jembatan Intake Pulau Palas (57,60m x 2,40m)	Pembangunan intake jembatan 1 unit. Panjang 57 m	<p>Dokumen UKL UPL sedikit berbeda dengan rencana kegiatan yang diusulkan. Hal ini disebabkan adanya perubahan desain karena ada perhitungan ulang terkait kriteria teknis.</p> <p>Di Bab 2 Rencana usaha dan/atau kegiatan ;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- belum mencantumkan analisa kebutuhan air, timbulan sampah dan limbah lainnya saat konstruksi maupun pada tahap operasi</li> <li>- sebaiknya diberikan gambaran penggalan dan penanaman pipa seperti yang diinfokan bahwa di lokasi dipengaruhi oleh pasang surut sungai.</li> </ul> <p>Di Bab 3 perlu dicantumkan beberapa hal sebagai berikut;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisa dampak dan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan dalam aspek keselamatan dan Kesehatan kerja, lalu lintas, kebisingan, kualitas udara, air dan tanah</li> </ul> <p>Sebaiknya pada tahap konstruksi sub bab <b>Mobilisasi Tenaga Kerja Konstruksi</b> ditambahkan 1 Ahli K3 Konstruksi / Petugas Keselamatan Konstruksi sesuai dengan Persyaratan Permen PUPR NO. 21 Tahun 2019 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi.</p>
Pemasangan pompa distribusi (2 buah) H = 30 meter, kapasitas 60 liter/detik	Pembangunan rumah pompa 2 unit dengan luas bangunan 40 m <sup>2</sup> dan 30 m <sup>2</sup>	
Pekerjaan booster pump H = 30 meter, kapasitas 70 liter/detik		
Pengadaan dan Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm sepanjang 6625 meter	Pipa distribusi utama 7500 m	
Pengadaan dan Pemasangan pipa JDU diameter 315 mm sepanjang 1850 meter		
Pekerjaan syphon yang menyeberangi sungai dengan bentang bervariasi 10-50 m di 12 lokasi	Pekerjaan syphon di 24 lokasi	
	Bangunan Labor kimia Booster parit 7 dengan luas bangunan 48 m <sup>2</sup>	
Pekerjaan Gudang bahan kimia (Tawas dan Alum) seluas 140 m <sup>2</sup> di IPA Pulau Palas	Gudang Tawas 96 m <sup>2</sup>	
Pembangunan Gudang Teknik seluas 140 m <sup>2</sup> di IPA Parit 7.		
	Pipa transmisi 300 m	
	Bangunan 4 unit rumah operator	

**C. Kelengkapan Rona Awal, Identifikasi Potensi Dampak, Mitigasi Dampak**

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
<b>A. Rona Awal Lingkungan</b>			
1.	<p>Kelengkapan informasi dalam Aspek Fisik – Kimia:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Iklim dan curah hujan</li> <li>• Geologi dan Topografi</li> <li>• Kualitas Udara</li> <li>• Kualitas dan Kuantitas Air Permukaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum menjelaskan kondisi geologi dan topografi, kualitas &amp; kuantitas air permukaan, kualitas &amp; kuantitas air tanah, tata guna lahan dan kebisingan</li> </ul> <p>Sudah ada data pemeriksaan kualitas air sungai, namun belum</p>	Perlu ditambahkan penjelasan aspek fisik-kimia.

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas dan Kuantitas Air Tanah</li> <li>• Tata guna lahan</li> <li>• Kebisingan</li> </ul>	<p>ada pemeriksaan kualitas udara dan kebisingan</p> <p><i>Dalam standar penulisan dokumen UKL UPL memang tidak perlu mencantumkan rona lingkungan awal. Namun demikian, Pemrakarsa perlu melakukan pemeriksaan kualitas udara dan kebisingan untuk menjadi dasar analisa dampak.</i></p>	
2.	<p>Kelengkapan informasi dalam Aspek Ekologis (termasuk identifikasi keberadaan spesies endemik, dilindungi, dan terancam punah).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Flora (vegetasi/tumbuh-tumbuhan)</li> <li>• Fauna (Habitat hewan liar)</li> <li>• Habitat Akuatik (mis. Plankton, Bentos dan Ikan, dll.) (bila menggunakan sumber air baku dari air permukaan)</li> </ul>	Belum menjelaskan keberadaan flora fauna	Perlu ditambahkan dalam lampiran terkait aspek ekologis
3.	<p>Kelengkapan informasi dalam Aspek Sosial Budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adat masyarakat</li> <li>• Kebiasaan/pola hidup masyarakat</li> <li>• Kesehatan Masyarakat</li> </ul>	Belum menjelaskan aspek sosial budaya	Perlu ditambahkan dalam lampiran terkait aspek sosial budaya
4.	<p>Kelengkapan informasi dalam Aspek Sosial Ekonomi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mata pencaharian masyarakat secara umum</li> <li>• Tingkat ekonomi masyarakat secara umum</li> <li>• Fungsi Lahan yang ada dimasyarakat (untuk bangunan atau tanaman produktif)</li> <li>• Pemanfaatan sumber air baku oleh masyarakat/pihak swasta lainnya (misalkan pada hulu dan hilir sungai)</li> </ul>	Belum menjelaskan dalam aspek sosial ekonomi	Perlu ditambahkan dalam lampiran terkait aspek sosial ekonomi
<b>B. Identifikasi Potensi Dampak dan dan Pengelolaannya</b>			
1.	Apakah analisis potensi dampak pada tiap tahap (pra konstruksi, konstruksi, O&M_telah mencakup dampak:		

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan Kualitas Udara (Debu, gas emisi) → antara lain dari kegiatan penyiapan lahan, mobilisasi alat berat dan peralatan, mobilisasi material, mobilisasi tenaga kerja, pekerjaan struktur, pengoperasian genset, kegiatan demobilisasi, dll.</li> </ul>	Cukup Informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Kebisingan → antara lain dari kegiatan penyiapan lahan, mobilisasi alat berat dan peralatan, mobilisasi material, mobilisasi tenaga kerja, pekerjaan struktur, pengoperasian genset, pengoperasian rumah pompa, kegiatan demobilisasi, dll.</li> </ul>	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah Domestik → antara lain dari kegiatan pengoperasian basecamp pekerja konstruksi, pengoperasian kantor operasional, dll.</li> </ul>	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah Puing dan sisa material → <i>antara lain dari kegiatan konstruksi dan demobilisasi material saat akhir masa konstruksi</i></li> </ul>	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah B3 → <i>antara lain dari pengoperasian genset untuk kebutuhan konstruksi, basecamp pekerja, dan tenaga listrik cadangan pada tahap operasional.</i></li> </ul>	Tidak ada analisis mengenai timbulan sampah B3, mengingat adanya pembangunan Gudang bahan kimia untuk penjernih air. Gudang ini sebenarnya merupakan upaya mitigasi dampak pencemaran bahan kimia ke udara, air dan tanah. Dalam operasional gudang ini, ada potensi terjadinya kebocoran sehingga ceceran bahan kimia masih bisa mengkontaminasi udara dan tanah	Perlu ditambahkan didalam UKL UPL
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan Kualitas air permukaan → <i>antara lain dari kegiatan pengoperasian basecamp pekerja konstruksi (kegiatan MCK pekerja), pengoperasian kantor operasional (kegiatan MCK Pekerja), erosi dari tumpukan material</i></li> </ul>	Cukup informatif	

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<i>bangunan (pasir) dan tanah bekas bor, pengelolaan zat buangan proses pengolahan air.</i>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan Kuantitas Air tanah → antara lain dari kegiatan konstruksi dan operasional pengolahan air</li> </ul>	Tidak ada dampak	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gangguan pada flora, fauna, dan habitat akuatik → antara lain dari kegiatan konstruksi dan operasional pengolahan air</li> </ul>	Belum menjelaskan flora, fauna dan habitat akuatik	Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL
2.	Apakah pengelolaan dampak telah mencakup usaha-usaha untuk:		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak penurunan kualitas udara → misalkan dengan membatasi kecepatan kendaraan proyek, menutup material pada saat transport, melakukan penyemprotan air pada jalan akses pada saat periode mobilisasi material dan peralatan, melakukan uji emisi berkala dan service berkala pada kendaraan yang dipakai, tidak melakukan praktek pembakaran sampah, dll.</li> </ul>	Cukup informatif (Sudah dijelaskan di BAB 3 akan tetapi belum dijelaskan terperinci di matriks)	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak kebisingan → misalkan memberi lapisan kedap suara pada genset dan rumah pompa, dll.</li> </ul>	Kurang informatif. Belum menjelaskan cara penanganan kebisingan pada saat mobilisasi material dan peralatan konstruksi misalnya kendaraan dan peralatan konstruksi yang digunakan harus layak operasi Potensi peningkatan kebisingan juga terjadi pada saat operasional rumah pompa/Booster pump.	Sebaiknya ditambahkan dalam dokumen UKL UPL
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah Domestik → misalkan dengan melaksanakan pengelolaan sampah 3R, menyediakan tempat sampah yang cukup, menyediakan TPS dengan spesifikasi teknis yang baik (sehingga tidak menyebabkan pencemaran air dan udara), secara rutin melakukan pengangkutan sampah ke TPA terdekat, dll.</li> </ul>	Kurang informatif. Belum dicantumkan pengelolaan sampah dari kegiatan domestik.	Sebaiknya dijelaskan didalam matriks UKL UPL pengelolaan sampah, penyediaan bak sampah 3R untuk pengelolaan sampah domestik dan pengelolaan sampah sisa-sisa konstruksi

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah Puing dan sisa material  → misalkan dengan memastikan semua sisa material konstruksi diangkut keluar lokasi pekerjaan, bekerja sama dengan pihak terkait untuk pengangkutan dan pembuangan sampah puing, dll.</li> </ul>	Cukup informatif (Dijelaskan dalam Bab 3 akan tetapi belum tercantum matriks UKL UPL)	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah B3  → misalkan dengan memiliki TPS sampah B3 yang berizin dan memiliki spesifikasi teknis sesuai peraturan perizinan, bekerjasama dengan pihak lain yang memiliki izin dalam pengangkutan dan pengelolaan limbah B3, dll.</li> </ul>	Kurang informatif	Cantumkan upaya yang dilakukan PDAM misalnya menyediakan tempat penampungan B3 sementara atau melakukan kerjasama dengan pihak ketiga terkait pengumpulan dan pengangkutan limbah B3
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak penurunan kualitas air permukaan  → misalkan pembuatan septic tank pada camp pekerja dan kantor operasional, pengelolaan dampak erosi dan sedimentasi dari material konstruksi (misalkan pasir) dan tanah sisa bor, dll</li> </ul>	Kurang informatif	Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak kuantitas air tanah  → misalkan dengan memiliki izin terkait pemanfaatan air tanah (beserta kajian teknisnya), reboisasi DAS bekerja sama dengan BPDAS setempat, pembuatan sumur biopori, penanaman pohon diwilayah PDAM, dll.</li> </ul>	Tidak ada dampak penting	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak gangguan lalu lintas.</li> <li>• Misalnya dengan melakukan pengaturan lalu lintas, melakukan pekerjaan tidak di saat jam sibuk, bekerjasama dengan pihak berwenang dll.</li> </ul>	Belum ada	Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak gangguan akses terhadap property masyarakat</li> <li>• Misalnya menyediakan akses sementara pada jalan akses</li> </ul>	- Perlu menyediakan akses sementara berupa jembatan besi atau kayu untuk akses jalan yang terganggu oleh kegiatan penggalian terbuka atau	Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<p>milik masyarakat yang terdampak, melakukan dengan pengeboran, dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Gangguan pada flora, fauna, dan habitat akuatik  → <i>misalkan dengan memasang jaring kawat pada pipa intake untuk mencegah masuknya ikan, tidak mengganggu habitat flora dan fauna yang endemic, dilindungi dan terancam punah, memasang poster larangan berburu hewan yang dilindungi yang ada disekitar lokasi proyek, memasang tanda dilarang memancing, dll.</i></li> </ul>	<p>- Melakukan pemasangan pipa dengan metoda pengeboran dengan tidak mengganggu akses masyarakat</p> <p>Menghindari penebangan pohon, apabila memungkinkan lakukan pemindahan tanaman seperti pohon yang berdiameter besar yang masih dalam kondisi baik ke lokasi lainnya</p>	<p>Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL</p>

#### D. Kesesuaian Perizinan Lingkungan

Perizinan Lingkungan yang telah dimiliki	Perizinan Lingkungan tambahan yang harus dimiliki	Hasil Review
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Izin penggalian</li> <li>Izin SIPA</li> </ul>	<p>Sudah ada rekomtek izin prinsip galian di jalan nasional dan rekomtek SIPA. Pengurusan izin galian di jalan nasional dan provinsi/kota perlu dikoordinasikan PDAM agar tidak menghambat saat pelaksanaan di lapangan</p>

**E. Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tambahan**

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
1	Pekerjaan Penggalian dan pemasangan pipa distribusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gangguan lalu lintas</li> <li>• Gangguan akses masyarakat</li> <li>• Gangguan pada flora</li> </ul>	Penting	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan ata kepolisian</li> <li>- Menyediakan akses sementara berupa plat baja untuk memudahkan warga melalui area yang sedang digali</li> <li>- Menghindari penebangan pohon yang berdiameter cukup besar yang masih dalam kondisi baik agar dapat dipindahkan ke lokasi lainnya</li> </ul>	Di lokasi penggalian dan pemasangan pipa distribusi	Selama masa konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemantauan kondisi lalu lintas</li> <li>- Pemantauan aduan/keluhan masyarakat terkait gangguan akses</li> </ul>	Di lokasi penggalian dan pemasangan pipa distribusi	Selama masa konstruksi
2	Pembuangan air limbah domestik pekerja konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuangan air limbah domestik pekerja konstruksi</li> </ul>	Penting	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Air limbah domestik dari toilet atau kamar mandi sebelum dialirkan ke saluran drainase di dekat lokasi proyek harus</li> </ul>	Di lokasi tempat tinggal pekerja konstruksi	Selama konstruksi berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengambilan sampel air limbah (grey water) untuk dianalisis di laboratorium terakreditasi KAN</li> </ul>	Di outlet saluran pembuangan air limbah (grey water)	3 x selama konstruksi



No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
				dialirkan dahulu ke bak penampungan					
3	Mobilisasi material & peralatan konstruksi, pengoperasian peralatan konstruksi, penataan ruangan, pemasangan peralatan produksi dan pemasangan pipa distribusi	• Penurunan kualitas udara di area konstruksi	Hasil analisis kualitas udara di lokasi proyek pembangunan pada saat penyusunan Dokumen UKL & UPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyiraman badan jalan yang dilalui oleh kendaraan proyek khususnya di dekat pintu masuk/keluar proyek dengan air guna mengurangi debu akibat mobilisasi kendaraan proyek</li> <li>- Pemasangan pagar pembatas lokasi proyek maupun area pemasangan jaringan pipa distribusi untuk menghambat sebaran debu ke lingkungan sekitar</li> <li>- Pengangkutan sisa material yang berpotensi menimbulkan cemaran udara dilakukan</li> </ul>	Di area konstruksi dan pipa	Selama konstruksi berlangsung	Pengambilan sampel udara untuk dianalisis di laboratorium yang terakreditasi KAN	Area konstruksi	Selama masa konstruksi

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
				sesegera mungkin ke lokasi yang telah ditentukan menggunakan truk yang ditutup dengan terpal. Pengangkutan dilakukan sesuai kapasitas kendaraan yang diizinkan dan hanya pada siang hari (09.00-14.00) - Membatasi kecepatan kendaraan pengangkut material bangunan antara 25-40 km/jam					
4	Mobilisasi material & peralatan konstruksi, pengoperasian peralatan konstruksi, penataan ruangan, pemasangan peralatan	Peningkatan intensitas kebisingan di area konstruksi	Penting	- Kendaraan dan peralatan konstruksi yang digunakan harus layak operasi - Melakukan pemagaran sekeliling area konstruksi	Di area konstruksi	Selama konstruksi berlangsung	Pengukuran di tempat (in situ) menggunakan <i>Sound Level Meter</i>	Area konstruksi	Selama konstruksi

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
	produksi dan pemasangan pipa distribusi			untuk menghambat rambatan bising ke lingkungan sekitar - Pekerjaan konstruksi yang potensial menimbulkan kebisingan tinggi dilakukan pada siang hari agar tidak mengganggu kenyamanan lingkungan sekitar					
5	Keselamatan Pekerja Konstruksi Tidak tersedianya peralatan keselamatan kerja selama pelaksanaan kegiatan konstruksi	Terjadinya kecelakaan kerja pada saat konstruksi	Kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja relatif kecil karena pihak kontraktor akan menerapkan prosedur K3 dan selalu melakukan patroli secara berkala	- Menekankan kepada seluruh pekerja konstruksi untuk selalu berhati-hati dan mengutamakan keselamatan dalam bekerja - Melengkapi para pekerja konstruksi dengan alat pelindung diri seperti helm, kaca mata, <i>safety shoes</i> , sarung tangan,	Di area konstruksi	Selama konstruksi berlangsung	Patroli/pengawasan berkala yang dilakukan harian di lokasi konstruksi	Area Konstruksi	Setiap hari

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
				masker, rompi dan <i>earplug</i> disesuaikan dengan tingkat risiko pekerjaannya - Melakukan pengawasan /patroli K3 secara berkala selama tahap konstruksi berlangsung dan memberikan teguran kepada pekerja konstruksi yang melanggar peraturan - Melaksanakan protokol kesehatan terkait menghambat penyebaran covid-19					

### F. Rencana Tindak Lingkungan

Tabel di bawah ini mencakup tindakan-tindakan yang perlu dilakukan oleh PDAM dan/atau Kontraktor Konstruksi sesuai dengan hasil analisis diatas.

*\*Misalkan perlu revisi dokumen lingkungan, perlu pengurusan perizinan tertentu, perlu melakukan tindakan pengelolaan dan pemantauan spesifik yang perlu perhatian lebih, dll.*

No.	Deskripsi Tindakan	Dokumentasi/ Indikator Penyelesaian	Tanggal Penyelesaian yang diperlukan	Tanggung Jawab
1	Melakukan revisi matriks UKL UPL dalam dokumen lingkungan	Revisinya ditandatangani oleh DLH sebagai pemeriksa	Sebelum pelaksanaan konstruksi	PDAM Tirta Indragiri

### G. PERSETUJUAN

*\*Draft Analisis Kesenjangan Dokumen Lingkungan ini untuk dikonsultasikan terlebih dahulu dengan Tim Bank Dunia sebelum difinalkan dan ditandatangani oleh CPMU dan PDAM.*

Dibuat oleh:



(ZUHRUFIJATI)

TA SFG RMAC1

Direview oleh:



(MUHAMAD NAUFAL)

TA SFG CMC

Direview dan disetujui oleh:



(AHMAD HAFIZ)

DIREKTUR  
PERUMDA TIRTA INDRAGIRI